

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang peran Yayasan Maunatul Mubarak Sayung Demak merehabilitasi pengguna Narkotika golongan I dalam Implementasi Undang-undang No. 35 Tahun 2009 tentang Narkotika. Penyalahgunaan Narkotika yang semakin merebak dan memprihatinkan bagi bangsa Indonesia, dari yang awalnya tergoda akan kesenangan sesaat sebagai pelarian masalah yang dihadapi pengguna dan berakibat merusak fisik dan kejiwaan. Mengingat betapa besarnya bahaya Narkotika Pemerintah Indonesia menerapkan aturan hukum untuk melindungi orang-orang yang terjerumus dalam pemakaian Narkotika. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : 1) Bagaimana peran Yayasan Maunatul Mubarak Sayung Demak dalam merehabilitasi pengguna Narkotika golongan I dalam implementasi Undang-undang Nomor 35 tahun 2009 tentang Narkotika? 2) Apa hambatan dan solusi yang dihadapi Yayasan Maunatul Mubarak dalam proses rehabilitasi bagi pengguna Narkotika golongan I ?

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan yuridis-empiris peneliti melakukan peninjauan lapangan dan objek yang dikaji berupa penelitian pengguna Narkotika golongan I di Yayasan Maunatul Mubarak. Spesifikasi penelitian ini bersifat deskriptif analisis yaitu tidak hanya menggambarkan keadaan objeknya tetapi memberikan gambaran mengenai masalah yang terjadi.

Berdasarkan hasil penelitian, peran Yayasan Maunatul Mubarak Sayung Demak merehabilitasi pengguna Narkotika golongan I dalam implementasi Undang-undang nomor 35 tahun 2009 tentang Narkotika. Rehabilitasi adalah suatu proses pemulihan terhadap suatu ketergantungan penyalahgunaan Narkotika, yang bertujuan untuk mengubah perilaku dan mengembalikan atau menormalkan fungsi individu di masyarakat untuk mencapai kemandirian dengan kemampuan dan bakat yang dimiliki agar dapat kembali kedalam lingkungan mereka. Rehabilitasi yang dilakukan didalam Panti Rehabilitasi Sosial Maunatul Mubarak Sayung Demak melalui bimbingan Islam dan kerohanian. Dengan cara bimbingan konseling melalui wawancara dengan seorang pengguna yang mengalami masalah yang dihadapi, pengguna dibantu belajar mengembangkan fitrah dengan cara memberdayakan iman, akal, dan kemauan untuk mempelajari tuntunan Allah SWT. Hambatan yang paling utama dalam proses rehabilitasi yaitu kurang adanya motivasi, dukungan dari keluarga, dan rasa takut akan kegagalan dalam proses penyembuhan. Maka perlu adanya solusi dukungan dari keluarga, orang terdekat, dan perlu adanya penyuluhan agar pengguna tersebut tidak mengulangi perbuatannya lagi karena merusak jiwa dan melanggar hukum di Indonesia.

Kata Kunci : Peran Yayasan Maunatul Mubarak, Rehabilitasi, Pengguna, Narkotika golongan I

ABSTRACT

This study discusses the role of the MaunatulMubarokSayungDemak Foundation in rehabilitating first-class narcotics users in the implementation of Law No. 35 of 2009 concerning Narcotics. Drug abuse which is increasingly widespread and alarming for the Indonesian people, from being initially tempted to pleasure for a moment as an escape problem faced by users and resulting in physical and psychological damage. Given the enormous danger of Narcotics, the Indonesian government applies the rule of law to protect people who fall into the use of narcotics. The formulation of the problems in this study are: 1) What is the role of the MaunatulMubarokSayungDemak Foundation in rehabilitating Narcotics users of Group I in the implementation of Law Number 35 of 2009 concerning Narcotics? 2) What are the obstacles and solutions faced by the MaunatulMubarok Foundation in the rehabilitation process for Group I Narcotics users?

This research uses the juridical-empirical approach of the researcher to review the field and the object being studied in the form of a narcotics user research group I at the MaunatulMubarok Foundation. The specification of this research is descriptive analysis that does not only describe the state of the object but gives an overview of the problems that occur.

Based on the research results, the role of the MaunatulMubarokSayungDemak Foundation is to rehabilitate Narcotics users of Group I in the implementation of Law number 35 of 2009 concerning Narcotics. Rehabilitation is a process of recovering from a dependency of narcotics abuse, which aims to change behavior and restore or normalize the function of individuals in the community to achieve independence with the abilities and talents to be able to return to their environment. Rehabilitation carried out in the MaunatulMubarokSayungDemak Social Rehabilitation Institution through Islamic and spiritual guidance. By way of counseling guidance through an interview with a user who is experiencing problems encountered, the user is helped to learn to develop fitrah by empowering faith, reason, and willingness to learn the guidance of Allah SWT. The main obstacles in the rehabilitation process are lack of motivation, support from family, and fear of failure in the healing process. So the need for solutions to support from family, closest people, and the need for counseling so that the user does not repeat his actions again because it is damaging to the soul and breaking the law in Indonesia.

Keywords: *Role of the MaunatulMubarok Foundation, Rehabilitation, Users, Narcotics Group I*